

**SUPERVISI AKADEMIK DALAM PENYUSUNAN RPP  
OLEH KEPALA SEKOLAH SD SE-KECAMATAN PANJATAN  
KABUPATEN KULON PROGO**

**(Studi Tentang Pembinaan Penyusunan RPP oleh Kepala Sekolah)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Ulfi Roykhanah  
NIM 08101241037

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
AGUSTUS 2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Supervisi Akademik Dalam Penyusunan RPP Oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo” yang disusun oleh Ulfi Roykhanah, NIM 08101241037 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Agustus 2015

Pembimbing I

Dr. Wiwik Wijayanti, M.Pd

NIP. 19710123 199903 2 001

Pembimbing II

Sudiyono, M.Si

NIP. 19540406 198303 1 004

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Agustus 2015

Yang menyatakan,



Ulfi Roykhanah

NIM. 08101241037

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP PENYUSUNAN RPP OLEH KEPALA SEKOLAH SD SE-KECAMATAN PANJATAN KABUPATEN KULON PROGO” yang disusun oleh Ulfi Roykhanah, NIM 08101241037 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

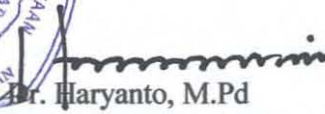
### Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Wiwik Wijayanti, M.Pd.	Ketua Penguji		18-08-2015
Mada Sutapa, M.Si.	Sekretaris Penguji		20-08-2015
Unik Ambarwati, M.Pd.	Penguji Utama		18-08-2015
Sudiyono, M.Si.	Penguji Pendamping		19-08-2015

21 AUG 2015

Yogyakarta, .....  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Dr. Haryanto, M.Pd  
NIP. 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

“Kamu sekalian adalah pemimpin dan akan diminta pertanggung jawabannya  
mengenai orang yang dipimpinnya”

**(H.R. Bukhari Muslim)**

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua
2. Suami dan adik-adikku tercinta
3. Almameterku Universitas Negeri Yogyakarta
4. Nusa, Bangsa, dan Agama

**SUPERVISI AKADEMIK DALAM PENYUSUNAN RPP  
OLEH KEPALA SEKOLAH DASAR  
SE-KECAMATAN PANJATAN KABUPATEN KULON PROGO**

Oleh  
Ulfi Roykhanah  
NIM 08101241037

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru SD/MI dalam penyusunan RPP di kecamatan Panjatan.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SD/MI di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 30 kepala sekolah. Instrumen pengumpulan data berupa angket dengan jawaban berupa frekuensi yang di isi sendiri oleh responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: penyusunan RPP dari 30 sekolah menunjukkan mayoritas melaksanakan pembinaan sebanyak 2 kali dalam satu semester. Hal yang paling sedikit dibina adalah tentang pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran, sedangkan frekuensi tertinggi terdapat pada aspek skenario pembelajaran, bahkan ada 2 kepala sekolah yang melakukan pembinaan sebanyak 6 kali. Hambatan yang ditemui oleh kepala sekolah antara lain: keterbatasan waktu untuk melaksanakan supervisi akademik karena banyaknya tanggung jawab yang harus di selesaikan. Adanya senioritas dalam lingkup sekolah sehingga bagi kepala sekolah swasta yang usia muda dan belum PNS merasa sungkan dengan guru PNS yang sudah senior.

Kata kunci : *supervisi, kepala sekolah dasar*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan tugas akhir (skripsi) ini dapat terselesaikan.

Skripsi yang berjudul “Supervisi Akademik Dalam Penyusunan RPP Oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo” ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan beserta staf, yang telah memohonkan ijin penelitian untuk keperluan skripsi.
2. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah menyetujui dan memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian sampai pada penyusunan skripsi.
3. Dr. WiwikWijayanti, M.Pd., selaku pembimbing I skripsi yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dengan sabar dan ikhlas untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan petunjuk dalam penyelesaian tugas akhir (skripsi) ini.
4. Drs. Sudiyono, M.Si., selaku pembimbing II skripsi yang telah membimbing penulis dengan penuh keikhlasan, memberikan arahan serta petunjuk yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Unik Ambarwati, M.Pd., selaku penguji utama yang telah memberikan masukan dan arahan terhadap hasil skripsi ini.
6. Bapak Mada Sutapa, M.Si., selaku sekretaris penguji yang telah memberikan masukan terhadap skripsi ini.
7. Ibu Meilina Bustari, M. Pd., selaku dosen penasihat akademik.
8. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Pendidikan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.



9. Kepala sekolah SD/MI UPTD Panjatan yang telah meluangkan waktunya mengisi angket sehingga skripsi ini dapat disusun.
10. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Mas Nur Fidianto yang selalu mendoakan, dan memberikan dukungan. Terima kasih atas kesabarannya yang selalu mendampingi dalam suka maupun duka.
12. Mas Dian Putra Karana, M.Pd., yang selalu memberi arahan dan memudahkan dalam setiap urusan sehingga skripsi ini dapat disusun.
13. Rekan-rekan prodi Manajemen Pendidikan khususnya kelas A angkatan 2008 dan sahabatku Listyo Riyono, S.Pd., yang telah membantu dan memberikan dukungan demi tersusunnya laporan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan. Akhir kata semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Agustus 2015

Penulis,



Ulfi Roykhanah

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR ..	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Konsep Supervisi Akademik.....	10
1. Pengertian .....	10
2. Tujuan dan Fungsi Supervisi Akademik.....	12
3. Prinsip-prinsip Supervisi Akademik.....	15
B. Perencanaan Supervisi Akademik.....	18
C. Pelaksanaan Supervisi Akademik .....	29
D. Tindak Lanjut Supervisi Akademik .....	21

E. Tugas Kepala Sekolah Dalam Supervisi Akademik.....	22
F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian .....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	39
D. Populasi Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Instrumen Penelitian .....	41
G. Validitas Instrumen Penelitian.....	43
H. Teknik Analisis Data.....	44

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....**

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian .....	45
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan .....	50
D. Keterbatasan Penelitian .....	55

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA .....	58
----------------------	----

LAMPIRAN .....	59
----------------	----

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Supervisi akademik Dalam Penyusunan RPP oleh Kepala Sekolah SD Se-Kecamatan Panjatan.....	42
Tabel 2. Rekapitulasi data hasil penelitian kelas 4.....	47
Tabel 3. Rekapitulasi data hasil penelitian kelas 5.....	48
Tabel 4. Rekapitulasi data hasil penelitian kelas 6.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Angket Penelitian.....	59
Lampiran 2. Program supervisi akademik.....	63
Lampiran 3. Turus hasil penelitian .....	66
Lampiran 4. Rekapitulasi data penelitian kelas 4.....	70
Lampiran 5. Rekapitulasi data penelitian kelas 5 .....	71
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Penelitian kelas 6 .....	72
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari FIP.....	73
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian dari SETDA.....	74
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Kulon Progo.....	75
Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian dari SD se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan akan terus ada dan berkembang sepanjang zaman. Pendidikan merupakan suatu proses untuk membantu individu dalam mencapai kedewasaan dan meningkatkan potensi yang dimilikinya sehingga individu tersebut menjadi manusia seutuhnya.

Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), terdapat tiga jalur layanan pendidikan yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Salah satu jenis pendidikan formal adalah melalui sistem persekolahan, dimana proses belajar mengajar berada dalam naungan lembaga yaitu sekolah yang memiliki beberapa komponen yang termasuk dalam delapan komponen manajemen pendidikan di sekolah. Delapan komponen itu harus dikelola dengan baik dan profesional untuk mewujudkan tujuan sekolah dan tujuan pendidikan. Komponen tersebut adalah: kurikulum, kesiswaan, personalia, sarana pendidikan,

tata laksana sekolah, keuangan, organisasi sekolah, dan hubungan sekolah dengan masyarakat.

Persoalan persoalan pendidikan masih dihadapi oleh bangsa Indonesia seperti yang di ungkapkan oleh Mansur Muslih (2007: 11) bahwa persoalan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Mutu pendidikan secara umum dapat terlihat dari mutu pembelajaran, oleh karena itu peningkatan mutu pembelajaran berarti memaksimalkan tujuan pembelajaran. Pendidikan seharusnya difungsikan sebagai instrumen untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengembangan sektor pendidikan seharusnya menghasilkan sistem nilai yang positif untuk membangun bangsa yang berkualitas sehingga tercipta masyarakat yang terdidik. Masyarakat terdidik dapat menciptakan sebuah komunitas yang mau diajak berubah dalam rangka mengembangkan dan membangun sistem kehidupan yang adil, sejahtera, dan aman bagi seluruh warga negara Indonesia. Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, komponen personalia sekolah menjadi penting untuk dikelola secara efektif dan efisien.

Sebagai lembaga formal, Sekolah Dasar memiliki tanggung jawab besar yang dibebankan kepada guru-gurunya agar dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten dan unggul. Sehingga para guru perlu senantiasa mendapatkan bimbingan yang baik dari kepala sekolahnya. Guru merupakan komponen yang

paling menentukan dalam sistem pendidikan. Secara keseluruhan, guru menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam proses belajar mengajar. Dalam perannya sebagai guru, memiliki dua fungsi yaitu sebagai pendidik dan pengajar. Sebagai pengajar guru bertugas mengajarkan sejumlah pelajaran kepada peserta didik. Sedangkan sebagai pendidik, guru bertugas membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia susila yang cakap, aktif, kreatif, dan mandiri.

Seorang guru haruslah memiliki kinerja yang baik agar dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang kita harapkan. Kinerja guru dapat dilihat melalui aplikasi penilaian kinerja guru yang di isi oleh kepala sekolah dan lembar EDS yang di isi oleh masing-masing guru sebagai evaluasi diri. Untuk memaksimalkan kinerja guru tersebut perlu dilakukan upaya – upaya yang dapat memotivasi guru untuk menjadi lebih baik, salah satunya adalah dengan memaksimalkan peran serta kepala sekolah dalam upaya memberikan bantuan, perbaikan ataupun pembinaan terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran di kelas melalui supervisi.

Supervisi merupakan salah satu tugas kepala sekolah dalam membina guru melalui fungsi pengawasan. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah pada intinya yaitu melakukan pembinaan, bimbingan untuk memecahkan masalah pendidikan termasuk masalah yang dihadapi guru secara bersamaan dan bukan mencari kesalahan guru. Suharsimi Arikunto (2004:5) mengemukakan bahwa, kegiatan pokok supervisi adalah melakukan pembinaan kepada sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya agar kualitas pembelajarannya meningkat.



Sebagai dampak meningkatnya kualitas pembelajaran, tentu dapat meningkat pula prestasi belajar siswa, dan itu berarti meningkatlah kualitas lulusan sekolah itu.

Hasil ujian menjadi salah satu indikator kualitas guru. Berdasarkan data tahun 2014, hasil Ujian Sekolah di kecamatan Panjatan pada 30 Sekolah Dasar, kecamatan panjatan mendapat ranking 5 dalam rata-rata provinsi dan ranking 3 pada rata-rata kabupaten. Namun dalam lingkup sub rayon, ada 17 sekolah yang nilainya berada di bawah rata-rata, dengan demikian penulis melihat masih ada lebih dari 50% sekolah yang belum optimal kinerjanya karena salah satu bukti keberhasilan sekolah adalah tingginya nilai ujian siswa.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab XI pasal 40 ayat 2b disebutkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dari pasal tersebut diketahui bahwa pendidik, yang sering disebut guru dituntut melaksanakan kewajiban profesionalnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, karena guru adalah pelaku utama dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tinggi rendahnya nilai ujian siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal yaitu diri siswa sendiri maupun faktor eksternal yaitu lingkungan, sarana prasarana sekolah dan terutama kompetensi gurunya karena guru yang berinteraksi langsung dengan siswa, juga sebagai pemeran utama dalam proses belajar mengajar. Melihat kondisi lapangan terkait dengan banyaknya siswa yang memiliki nilai ujian di bawah rata – rata, staff bidang tenaga kependidikan menyatakan bahwa guru sangat jarang mengikuti diklat karena terkendala oleh

biaya, sedangkan MGMP selalu rutin dilakukan, namun tetap saja belum bisa memberikan hasil yang maksimal karena pada kenyataannya masih banyak siswa dengan nilai ujian rendah.

Hal ini juga dapat disebabkan oleh kualifikasi akademik guru yang tidak relevan dengan dunia pendidikan, sehingga kemampuannya dalam mengajar tidak optimal. Berdasarkan data tenaga pendidik dapat dilihat dari 299 guru berdasar ijazah tertinggi, hanya terdapat 172 sarjana keguruan dan 127 guru lain ber ijazah SLTA 25 orang, D2 76 orang, D3 10 orang, dan S1 non keguruan 16 orang. Sementara itu menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru, dinyatakan bahwa Guru pada SD/MI, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan SD/MI (D-IV/S1 PGSD/PGMI) atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

Profesionalisme guru berhubungan dengan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. E.Mulyasa (2003: 111) menulis bahwa “salah satu tugas kepala sekolah adalah supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan”. Untuk itu, kepala sekolah dituntut memiliki 5 kompetensi seperti yang tercantum dalam Permendiknas RI No. 13 Tahun 2007 (Depdiknas,2007) tentang Standar Kepala Sekolah. Kompetensi kepala sekolah sebagaimana dimaksud meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi sosial, dan kompetensi supervisi. Dengan

kompetensi yang dimiliki tersebut, diharapkan kepala sekolah dapat melaksanakan tugasnya dalam pencapaian mutu sekolah.

Penerapan permendiknas RI No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah tidak lepas dari permasalahan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian yang disampaikan Direktur Tenaga Kependidikan dalam modul saat TOT calon kepala sekolah dan pengawas tanggal 9 Februari 2009 menunjukkan bahwa dari lima kompetensi kepala sekolah (kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi sosial, dan kompetensi supervisi) ternyata kompetensi manajerial dan supervisi kepala sekolah masih lemah (Nurtanio Agus P, 2010). Hal serupa juga dikemukakan oleh Budi Suhardiman (2011: 245), bahwa hasil uji kompetensi yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional, dari 250.000 kepala sekolah di Indonesia sebanyak 70% tidak kompeten.

Lemahnya kompetensi kepala sekolah dalam supervisi akan mempengaruhi kualitas sekolahnya. Hal ini diperparah dengan kondisi guru yang tidak menyusun RPP, karena berdasarkan wawancara awal dengan beberapa kepala sekolah menyatakan sebagian guru menyerahkan tanggung jawab penyusunan RPP kepada operator sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga tidak melakukan pembinaan karena merasa minder dengan guru yang sudah senior.

Berdasarkan permasalahan di atas, dirasakan sangat penting mengetahui bagaimana supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam hal pembinaan penyusunan RPP di Sekolah Dasar se-kecamatan Panjatan, kabupaten Kulon Progo untuk meningkatkan dan pembinaan guru dalam proses belajar

mengajar sehingga dapat meningkatkan mutu dan prestasi siswa sehingga kualitas sekolah dapat meningkat.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan berbagai permasalahan yang dihadapi, diantaranya sebagai berikut:

1. Guru belum bisa menyusun RPP dengan baik dan benar.
2. Kepala sekolah belum melakukan supervisi sesuai prosedur dan teknik yang tepat.
3. Kurangnya pembinaan terhadap guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, sangat banyak masalah yang ditemukan. Untuk menghindari meluasnya penelitian yang akan dilakukan dan menghindari salah penafsiran terhadap penelitian ini, maka penulis memfokuskan penelitian mengenai pembinaan kepala sekolah terhadap guru kelas 4,5 dan 6 dalam penyusunan RPP.

Penulis tertarik meneliti supervisi akademik dalam bidang pembinaan RPP karena kegiatan pembelajaran merupakan faktor strategis untuk menentukan keberhasilan sekolah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana intensitas pelaksanaan pembinaan penyusunan RPP dilakukan oleh kepala sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan penyusunan RPP oleh kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Panjatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan masukan-masukan untuk pengembangan penelitian khususnya dalam bidang pendidikan.
  - b. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi ilmiah bagi penelitian yang berkaitan dengan pembinaan kepala sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan tentang pembinaan penyusunan RPP oleh kepala sekolah di Kecamatan Panjatan.

b. Bagi Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panjatan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan mengenai supervisi akademik di Sekolah Dasar yang ada di kecamatan Panjatan dan agar dapat memperbaiki dan meningkatkan pembinaan Kepala Sekolah dalam penyusunan RPP.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Konsep Supervisi Akademik**

#### **1. Pengertian**

Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif (Purwanto, 2004 : 32).

Sedangkan pengertian supervisi menurut pendapat Hadari Nawawi (1997:99) adalah:“ supervisi merupakan suatu kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh seorang pejabat terhadap bawahannya untuk melakukan tugas – tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai pertelaan tugas yang digariskan”. Pengertian ini lebih menekankan kepada pengawasan murni dalam arti kontrol kegiatan dari seorang atasan terhadap bawahannya agar melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya, pengertian tidak memberi tekanan pada memberikan bantuan dan bimbingan bagaimana memperbaiki mutu pekerjaan, melainkan pada pelaksanaan tugas sesuai dengan yang telah digariskan.

Menurut Jones dalam Mulyasa (2003: 155), supervisi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh proses administrasi pendidikan yang ditujukan terutama untuk mengembangkan efektivitas kinerja personalia sekolah yang berhubungan dengan tugas – tugas utama pendidikan. Sedangkan Piet A Sahertian dalam Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana (2009: 371) mendefinisikan supervisi

sebagai suatu usaha memberikan layanan kepada guru-guru baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran.

Secara umum supervisi merupakan proses pengembangan organisasi melalui pembinaan yang dilakukan oleh pengawas kepada sekolah, agar kinerja sekolah semakin meningkat. Daresh dan Glickman dalam Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono (2011: 84) menyatakan bahwa “supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Pendapat tersebut dipertegas Imron (2011: 23) yang menyatakan bahwa supervisi pembelajaran merupakan suatu bantuan dalam wujud layanan profesional yang diberikan oleh orang yang lebih ahli dalam rangka peningkatan kemampuan professional, terutama dalam proses belajar mengajar. Pendapat senada juga dikemukakan Arikunto (2004: 5) bahwa supervisi akademik merupakan supervisi yang menitikberatkan pada masalah akademik, yaitu langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah merupakan serangkaian bantuan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru yang menitikberatkan pada aspek kegiatan belajar mengajar yang mana hasil dari pembinaan tersebut akan membantu guru dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.



Dalam Permendiknas No 13 Tahun 2007 disebutkan bahwa kompetensi supervisi kepala sekolah adalah ; a) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, b) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat dan c) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Tujuan supervisi seperti yang dijelaskan oleh Glickman, et.al (2009: 152) *“The longterm goal of developmental supervision is teacher development toward a point at which teachers, facilitated by supervisors, can assume full responsibility for instructional improvement”*. Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa tujuan jangka panjang dari supervisi adalah perbaikan pengajaran yang dilakukan oleh guru. Guru merupakan faktor penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran, sehingga pengawasan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat penting agar kompetensi siswa dapat tercapai.

## **2. Tujuan dan Fungsi Supervisi Akademik**

### **a. Tujuan Supervisi Akademik**

Sergiovani dikutip Fathurrohman dan Suryana (2011: 51) menjabarkan tujuan supervisi pengajaran sebagai berikut:

- 1) Mengawasi kualitas.
- 2) Dalam supervisi pengajaran, pengawas bisa memonitor kegiatan proses belajar mengajar disekolah. Kegiatan memonitor ini bisa dilakukan melalui kunjungan supervisor ke kelas-kelas di saat guru mengajar, percakapan pribadi dengan guru, teman sejawatnya, maupun dengan anak didiknya.
- 3) Mengembangkan profesionalisme.

Djajadisastra dalam Imron (2011: 11) mengemukakan bahwa tujuan supervisi pembelajaran sebagai berikut:

- 1) memperbaiki tujuan khusus mengajar guru dan belajar siswa,
- 2) memperbaiki materi (bahan) dan kegiatan belajar mengajar,
- 3) memperbaiki metode, yaitu cara mengorganisasi kegiatan belajar mengajar,
- 4) memperbaiki penilaian proses belajar mengajar dan hasilnya,
- 5) memperbaiki pembimbingan siswa atas kesulitan belajarnya,
- 6) memperbaiki sikap guru atas tugasnya.

Glickman.et al;2007,Sergiovanni dikutip oleh Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono (2011: 86) mengemukakan bahwa tujuan supervisi akademik adalah untuk membantu guru mengembangkan kompetensinya, mengembangkan kurikulum dan mengembangkan kelompok kerja guru dan membimbing penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik guru SD mempunyai tujuan untuk membantu guru dalam memperbaiki penguasaan materi dalam kegiatan belajar mengajar, metode atau penyampaian materi yang dilakukan, penilaian proses belajar mengajar, dan sikap guru dalam pembelajaran. Dengan bantuan supervisi akademik harapannya guru SD dapat memperbaiki kesalahan dalam mengajar dan dapat mengembangkan kompetensi secara kontinyu sehingga akan tercipta proses belajar mengajar yang efektif yang mana akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

## b. Fungsi Supervisi Akademik

Imron (2011: 12) menyatakan bahwa fungsi supervisi pembelajaran adalah menumbuhkan iklim bagi perbaikan proses dan hasil belajar melalui serangkaian upaya supervisi terhadap guru-guru dan wujud layanan professional. Brigg dalam Imron (2011: 12) mengemukakan bahwa fungsi supervisi adalah untuk mengkoordinasi, menstimulasi, dan mengarahkan pertumbuhan guru – guru; mengoordinasi semua usaha sekolah, memperlengkapi kepemimpinan kepala sekolah, memperluas pengalaman guru – guru, menstimulasi usaha – usaha kreatif, member fasilitas dan penilaian yang terus menerus, menganalisis situasi belajar mengajar, memberikan pengetahuan dan keterampilan guru dan staf, mengintegrasikan tujuan pendidikan dan membantu meningkatkan kemampuan guru.

Supervisi akademik merupakan salah satu fungsi mendasar (*essential function*) dalam keseluruhan program sekolah (Weingarten, 1973:Alfonso et al, 1981; dan Glickman, et al, 2007). Hasil supervisi akademik berfungsi sebagai sumber informasi bagi pengembangan profesionalisme guru dikutip Lantip dan Sudiyono (2011: 87). Lebih lanjut dijelaskan oleh Sagala (2010: 105-106) bahwa supervisi pendidikan mempunyai fungsi penilaian (*evaluation*) yaitu penilaian kinerja guru dengan jalan penelitian (*research*) yaitu pengumpulan informasi dan fakta-fakta mengenai kinerja guru dengan cara melakukan penelitian. Kegiatan evaluasi ini merupakan usaha perbaikan, sehingga berdasarkan data dan informasi yang diperoleh supervisor dapat dilakukan perbaikan kinerja guru sebagaimana

mestinya dan akhirnya dapat meningkatkan kualitas kinerja guru dalam melaksanakan tugas mengajar.

Sagala (2010: 106-107) menjelaskan bahwa fungsi dari supervisi harus dijalankan agar tujuannya dapat tercapai optimal dengan cara (1) menetapkan masalah yang betul-betul mendesak untuk ditanggulangi. (2) menyelenggarakan inspeksi. (3) penilaian data dan informasi hasil inspeksi yang telah dihimpun diolah sesuai prinsip - prinsip yang berlaku dalam penelitian. (4) penilaian, yaitu usaha mengetahui segala fakta yang mempengaruhi kelangsungan persiapan, perencanaan, program, penyelenggaraan dan evaluasi hasil pengajaran. (5) pelatihan berupa lokakarya, seminar, demonstrasi mengajar, simulasi, observasi, saling mengunjungi atau cara lain yang dianggap efektif; (6) pembinaan atau pengembangan, yaitu lanjutan dan kegiatan memperkenalkan cara-cara baru untuk menstimulasikan, mengarahkan, memberi semangat kepada guru mau menerapkan cara-cara baru.

### **c. Prinsip-prinsip Supervisi Akademik**

Peran supervisor dalam suatu lembaga pendidikan, harus mampu mengembangkan potensi yang ada pada guru. Dalam melaksanakan kegiatan supervisi seorang pengawas atau penilik harus berpegang pada prinsip-prinsip supervisi pendidikan. Menurut Lantip dan Sudiyono (2011: 87), prinsip-prinsip dalam supervisi akademik antara lain: praktis, artinya mudah dikerjakan sesuai kondisi sekolah; sistematis, artinya dikembangkan sesuai perencanaan program supervisi yang matang dan sesuai dengan tujuan pembelajaran; objektif, artinya

setiap masukan sesuai aspek-aspek instrumen; realistis, artinya berdasarkan kenyataan sebenarnya; antisipatif, artinya mampu menghadapi masalah-masalah yang mungkin terjadi; konstruktif, artinya mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran; kooperatif, artinya ada kerja sama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran; kekeluargaan, artinya mempertimbangkan saling asah, asih dan asuh dalam mengembangkan pembelajaran; demokratis, artinya supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademik; aktif, artinya guru dan supervisor harus aktif berpartisipasi; humanis, artinya mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, terbuka, jujur, ajeg, sabar, antusias, dan penuh humor (Dodd, 1972), berkesinambungan, artinya supervisi akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan oleh kepala sekolah/madrasah; terpadu, artinya menyatu dengan program pendidikan; komprehensif, artinya memenuhi ketiga tujuan supervisi akademik sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.

Piet Sehartian, Frans Mataheru dan Arikunto dalam Hartati Sukirman (2008: 99) mengemukakan beberapa prinsip supervisi pendidikan sebagai berikut:

- i. Ilmiah (*scientific*) yang mencakup:
  - 1) Sistematis yang dilaksanakan secara teratur, berencana dan kontinyu.
  - 2) Kegiatan supervisi dilaksanakan berdasarkan data yang objektif yang diperoleh dalam kenyataan proses pelaksanaan PBM (Proses Belajar Mengajar).
  - 3) Untuk memperoleh data diperlukan alat perekam data (angket, observasi, percakapan pribadi, dan lain-lain).

ii. Demokratis

Menjunjung tinggi asas musyawarah, memiliki jiwa kekeluargaan serta sanggup menerima pendapat orang lain. Prinsip demokratis ini yakni dilaksanakan berdasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab sehingga guru merasa perlu untuk mengembangkan tugasnya. Demokratis mengandung makna menjunjung tinggi harga diri dan martabat guru.

- iii. Kooperatif maksudnya seluruh staf dapat bekerja sama sehingga tercipta situasi yang baik dan mengembangkan usaha bersama atau “*sharing of idea, sharing of experience*” serta memberi support, dorongan dan menstimulasi guru sehingga mereka merasa tumbuh bersama.
- iv. Konstruktif dan kreatif yaitu mampu membina dan menciptakan situasi yang memungkinkan untuk mengembangkan potensi-potensi secara optimal.
- v. Kontinyu yaitu supervisi dilakukan secara terus menerus.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dalam melakukan kegiatan supervisi kepada guru SD harus memperhatikan prinsip - prinsip supervisi pendidikan, harapannya seorang penilik dalam mensupervisi guru benar - benar dapat meningkatkan kemampuan guru. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan kepala sekolah dalam berkomunikasi secara intensif dengan guru, kerja sama yang kooperatif dengan guru, kreativitas kepala sekolah dalam memberikan umpan balik masukan kepada guru serta kemampuan kepala sekolah dalam menilai secara obyektif dengan instrumen.

## **B. Perencanaan Supervisi Akademik**

Perencanaan merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap program, karena kegiatan akan berjalan dengan lancar apabila perencanaannya matang dan sesuai dengan kondisi lembaga. Perencanaan juga harus dipersiapkan dengan baik dalam supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Menurut Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono (2011: 96) perencanaan program supervisi akademik adalah penyusunan dokumen perencanaan kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Melihat pernyataan di atas, maka dalam perencanaan supervisi akademik kepala sekolah akan menyusun sejumlah instrumen untuk merencanakan kegiatan supervisinya. Format-format yang dicontohkan oleh Dirjen PMPTK dalam bukunya Lantip Diat Prasajo & Sudiyono (2011: 129-148) antara lain : lembar observasi, daftar pertanyaan setelah observasi, hasil observasi, jadwal supervisi kunjungan kelas, rekapitulasi hasil supervisi, instrumen perencanaan kegiatan pembelajaran, instrumen supervisi kunjungan kelas, instrumen observasi peserta didik pada proses pembelajaran, instrumen kunjungan kelas pada proses pembelajaran, instrumen supervisi akademik dengan teknik individual.

Perencanaan dalam setiap program memiliki banyak manfaat, begitu pula dalam program supervisi akademik terdapat beberapa manfaat sebagai berikut:

- 1) Pedoman pelaksanaan dan pengawasan akademik.
- 2) Untuk menyamakan persepsi seluruh warga sekolah tentang program supervisi akademik.

- 3) Penjamin penghematan dan keefektifan penggunaan sumber daya sekolah (tenaga, waktu, dan biaya)

Dalam menyusun perencanaan supervisi akademik terdapat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan, menurut Lantip Diat Prasajo dan Sudiono (2011: 96) seorang supervisor sebelum melakukan tugasnya harus memahami prinsip-prinsip perencanaan supervisi akademik.

Adapun prinsip-prinsip perencanaan supervisi akademik adalah sebagai berikut :

- 1) Objektif (data apa adanya)
- 2) Bertanggungjawab
- 3) Berkelanjutan
- 4) Didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan
- 5) Didasarkan pada kebutuhan dan kondisi sekolah / madrasah.

### **C. Pelaksanaan Supervisi Akademik**

Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan dengan pengamatan oleh kepala sekolah terhadap guru pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Kepala sekolah menggunakan instrumen yang telah disediakan oleh LPMP sebagai dasar penilaian terhadap kompetensi profesional guru dalam mengajar.

Menurut Udin Syaefudin Saud (2011: 55), guru yang profesional adalah guru yang melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Dibutuhkan keterampilan-keterampilan antara lain: (1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (2) Keterampilan menjelaskan, (3) Keterampilan bertanya, (4) Keterampilan memberi penguatan, (5) Keterampilan menggunakan media pembelajaran, (6) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (7) Keterampilan mengelola kelas, (8)



Keterampilan mengadakan variasi, (8) Keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.

Kompetensi profesional guru menurut Syah dalam Idochi Anwar (2003:51) terdapat tiga aspek yaitu: (1) kompetensi kognitif meliputi penguasaan terhadap pengetahuan kependidikan, pengetahuan materi bidang studi yang diajarkan, dan kemampuan mentransfer pengetahuan kepada para siswa agar dapat belajar secara efektif dan efisien.; (2) kompetensi afektif yaitu sikap dan perasaan diri yang berkaitan dengan profesi keguruan yang meliputi *self concept self efficacy attitude of self acceptance* dan pandangan seorang guru terhadap kualitas dirinya.; (3) kompetensi psikomotorik meliputi kecakapan fisik umum dan khusus seperti ekspresi verbal dan nonverbal.

Instrumen supervisi akademik yang disediakan oleh LPMP terdiri dari 9 form antara lain:

1. Perencanaan Program Pengawasan Proses Pembelajaran yang terdiri dari kegiatan, tujuan, sasaran, dan jadwal.
2. Instrumen bidang silabus pembelajaran dan proses.
3. Instrumen mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran.
4. Instrumen saat pelaksanaan pembelajaran.
5. Instrumen untuk penilaian hasil belajar.
6. Instrumen pengelolaan kelas.
7. Instrumen bidang administrasi guru.

8. Tindak lanjut berupa form yang menjelaskan tentang tindak lanjut yang diberikan kepada guru apakah penguatan, teguran atau penghargaan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka pelaksanaan supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah di kecamatan Panjatan berdasarkan instrumen yang telah disediakan oleh LPMP untuk melihat keterampilan guru dalam mengajar. Format dari LPMP inilah yang akan digunakan oleh penulis untuk membuat angket penelitian, dengan modifikasi dari PP. Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah.

#### **D. Tindak Lanjut Supervisi Akademik**

Hasil supervisi perlu ditindak lanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Tindak lanjut tersebut berupa penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar, dan guru diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan/penataran lebih lanjut. Tindak lanjut dari hasil analisis merupakan pemanfaatan supervisi.

Adapun cara-cara melaksanakan tindak lanjut supervisi akademik menurut Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono (2011: 123), adalah:

- a. *Me-review* rangkuman hasil penilaian.
- b. Apabila ternyata tujuan supervisi akademik dan standar-standar pembelajaran belum tercapai, maka sebaiknya dilakukan penilaian ulang terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap guru yang menjadi tujuan pembinaan.
- c. Apabila ternyata memang tujuannya belum tercapai, maka mulailah merancang kembali program supervisi akademik guru untuk masa berikutnya.

- d. Membuat rencana aksi supervisi akademik berikutnya.
- e. Mengimplementasikan rencana aksi tersebut pada masa berikutnya.
- f. Ada lima langkah pembinaan kemampuan guru melalui supervisi akademik, yaitu:
  - Menciptakan hubungan-hubungan yang harmonis,
  - Analisis kebutuhan,
  - Mengembangkan strategi dan media,
  - Menilai, dan
  - Revisi

#### **E. Tugas kepala sekolah dalam supervisi akademik**

Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran (Wahdjosumidjo, 2010: 83). Kepala sekolah diberi tanggung jawab untuk mengelola dan memberdayakan berbagai potensi masyarakat serta orang tua untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan di sekolah harus dapat memfungsikan peran maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan baik terarah kepada tujuan pendidikan yang tentu saja akan berimbas pada kualitas siswa. Karen Leigh Sanzo, *et al*, (2010: 39) mengatakan bahwa :

*“Principals advocated for the importance of having instructionally sound teachers in the classroom and what is necessary to achieve a high level of teaching and profieny. Also important in terms of guiding and learning was an understanding of data and how to use it to make instructional decision”*. Yang artinya adalah peran kepala sekolah terhadap guru dalam pengawasan proses pembelajaran dalam rangka peningkatan kompetensi mengajar guru akan

meningkatkan keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Bimbingan dalam pembelajaran sangatlah penting untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memahami data dan bagaimana memahami atau menggunakan data tersebut.

Mulyasa (2006: 111) menjelaskan bahwa kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktifitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa peran kepala sekolah dalam pelaksanaan proses pembelajaran sangatlah penting, pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien jika kepala sekolah memerankan perannya sebagai supervisor kepada guru sebagai pelaksana dalam pembelajaran di dalam kelas, sebagaimana Glickman *et.al* (2009: 79) menjelaskan “*Most supervisors, of course, are former teachers. As a result, their views about learning, the nature of the learner, knowledge, and the role of the teacher in the classroom influence their view of supervision*”. Glickman *et.al* menjelaskan bahwa sebagian besar pengawas adalah seorang guru sebelumnya. Sebagai hasilnya, cara pandang mereka dalam pembelajaran, sifat dasar dari siswa, pengetahuan, dan peran guru di dalam kelas mempengaruhi pandangan mereka dalam kepengawasan.

Tugas kepala sekolah sebagai supervisor memiliki dimensi kompetensi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah / Madrasah, yaitu kompetensi

kepribadian, kewirausahaan, supervisi, dan kompetensi sosial. Kompetensi supervisi dijabarkan sebagai berikut :

- a. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
- b. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
- c. Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Dari kompetensi tersebut kepala sekolah dituntut mampu dalam berkomunikasi, memberikan pengarahan penugasan, dan memotivasi guru dan staff agar melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif, diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknikal. Oleh sebab itu setiap kepala sekolah harus memiliki dan menguasai konsep supervisi akademik yang meliputi pengertian, tujuan dan fungsi, prinsip-prinsip, dan dimensi-dimensi substansi supervisi akademik. Sebagaimana dijelaskan oleh Syaiful Sagala (2010: 137) bahwa peran dan fungsi kepala sekolah sebagai supervisor pembelajaran adalah membantu dan memfasilitasi guru dalam melakukan proses belajar mengajar dan melakukan penilaian menggunakan teknik-teknik supervisi sesuai kebutuhan.

Menurut peraturan menteri pendidikan nasional nomor 13 tahun 2007, salah satu tugas kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik yang meliputi: (a) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, (b) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, (c) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka

peningkatan profesionalisme guru. Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknis. Oleh sebab itu, setiap kepala sekolah harus memiliki dan menguasai konsep supervisi akademik yang meliputi pengertian, tujuan dan fungsi, prinsip-prinsip, dan dimensi-dimensi substansi supervisi akademik.

Tujuan supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Melalui supervisi akademik diharapkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan semakin meningkat. Jasmani & Syaiful Mustofa (2013: 145) menyatakan berdasar lampiran PP. Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah, bahwa kompetensi supervisi akademik yang harus dimiliki kepala sekolah adalah:

1. Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI.
2. Memahami konsep, prinsip, teori/teknologi, karakteristik dan kecenderungan perkembangan proses pembelajaran/bimbingan tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI.
3. Membimbing guru dalam menyusun silabus tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI berlandaskan standar isi, standar kompetensi, dan kompetensi dasar, serta prinsip-prinsip pengembangan KTSP.
4. Membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran/bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi siswa melalui bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI.
5. Membimbing guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) untuk tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI.
6. Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/bimbingan (di kelas/ laboratorium, dan atau dilapangan) untuk mengembangkan potensi siswa melalui bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI.

7. Membimbing guru dalam mengelola, merawat, mengembangkan, dan menggunakan media pendidikan dari fasilitas pembelajaran/bimbingan tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI.
8. Memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran/bimbingan tiap bidang pengembangan di TK/RA atau mata pelajaran di SD/MI.

Supervisi akademik dilaksanakan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam keterampilan mengajar dan tugas profesional sebagai guru. Kepala sekolah menjalankan tugas supervisi akademik harus memonitor kegiatan belajar mengajar di sekolah dan mengetahui tugas guru dalam proses pembelajaran agar bimbingan yang dilakukan kepala sekolah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh guru. Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan(2010: 15-16) menjelaskan ruang lingkup supervisi akademik adalah : a) pelaksanaan KTSP, b) persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran oleh guru, c) pencapaian standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan peraturan pelaksanaannya, d) pengembangan mutu pembelajaran. Direktorat tenaga kependidikan(2010: 17) mengatakan bahwa sasaran utama supervisi akademik adalah kemampuan-kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memanfaatkan hasil penilaian untuk peningkatan pelayanan pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, dan mengembangkan interaksi pembelajaran(strategi, metode, teknik) yang tepat. Direktorat manajemen Depdiknas (2010: 336-337) menjelaskan bahwa tugas profesional guru meliputi tugas merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran. Berikut ini adalah klasifikasi keterampilan tugas profesional guru:

a. Keterampilan merencanakan pembelajaran

Tugas – tugas guru dalam perencanaan pembelajaran meliputi kemampuan dalam memahami tujuan pembelajaran, melakukan analisis pembelajaran, mengenal perilaku siswa, mengidentifikasi karakteristik siswa, merumuskan tujuan pembelajaran.

b. Keterampilan melaksanakan pembelajaran

Keterampilan merujuk pada tugas profesional guru dalam menciptakan satu sistem atau melakukan aktivitas – aktivitas pembelajaran dan menutup pembelajaran. Ada tiga tugas dan aktivitas pokok dalam melaksanakan pembelajaran, yaitu membuka pembelajaran, mengelola pembelajaran dan menutup pembelajaran.

c. Keterampilan menilai pembelajaran

Tugas guru dalam menilai pembelajaran meliputi : melakukan penilaian dengan menggunakan instrument penilaian yang telah dikembangkan pada waktu merencanakan pembelajaran; melakukan modifikasi dan penfrekuensian; serta memberikan masukan serta tindak lanjut perbaikan proses dan memberikan pembelajaran remedial.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa supervisi akademik merupakan kegiatan pembinaan dari kepala sekolah dalam memberikan bantuan teknis kepada guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Supervisi akademik dapat mengetahui proses pembelajaran, apa yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas. Supervisi akademik juga dapat mengukur apakah kompetensi siswa sudah tercapai atau belum. Supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud



untuk memonitor kegiatan belajar mengajar. Diawali dengan mengidentifikasi kelemahan – kelemahan pembelajaran untuk diperbaiki, apa yang menjadi penyebabnya dan mengapa guru tidak berhasil melaksanakan tugas dengan baik. Berdasarkan hal tersebut kemudian diadakan tidak lanjut berupa perbaikan dalam bentuk pembinaan. Pembinaan merupakan sebuah pelayanan terhadap guru dalam memperbaiki kinerjanya, selain pelayanan terhadap guru, pembinaan merupakan usaha preventif untuk mencegah supaya guru tidak kembali melakukan kesalahan yang serupa dan menggugah kesadarannya agar dapat meningkatkan kecakapan dan keterampilannya dalam manajemen kelas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan kepala sekolah dalam supervisi akademik adalah jika dalam perencanaan pembelajaran guru mampu memahami tujuan pembelajaran, melakukan analisis pembelajaran, mengenal perilaku siswa, mengidentifikasi karakteristik siswa, merumuskan tujuan pembelajaran. Dalam keterampilan melaksanakan pembelajaran guru mampu membuka pembelajaran, mengelola pembelajaran dan menutup pembelajaran. Terakhir dalam keterampilan menilai pembelajaran guru melakukan penilaian dengan menggunakan instrument penilaian yang telah dikembangkan pada waktu merencanakan pembelajaran, melakukan modifikasi dan penfrekuensian, memberikan masukan serta tindak lanjut perbaikan proses dan memberikan pembelajaran remedial dengan baik.

## **F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Menurut Muslich (2007: 53) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran perunit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 tahun 2007, RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Guru merancang RPP untuk setiap pertemuanyang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Komponen RPP adalah:

- 1) Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, program-program keahlian, mata pelajaran, jumlah pertemuan.

- 2) Standar kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.

- 3) Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

4) Indikator pencapaian kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

5) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai kompetensi dasar.

6) Materi ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

7) Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

8) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi

dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.

#### 9) Kegiatan Pembelajaran

##### a. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

##### b. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

##### c. Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

#### 10) Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian.

#### 11) Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

Berdasarkan hal diatas, ciri-ciri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik adalah memuat aktivitas proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan oleh guru yang akan menjadi pengalaman belajar bagi siswa. Langkah – langkah pembelajaran disusun secara sistematis agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dan langkah-langkah pembelajaran disusun serinci mungkin, sehingga mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda jika dipakai guru lain.

Indikator kinerja guru dalam menyusun RPP menurut Murman.MK dalam rubrik Kompasiana pada Juli 2012, sebagai berikut:

1. Guru memformulasikan tujuan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan Kurikulum/Silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik.
  - a. Tujuan pembelajaran dirumuskan dan dikembangkan berdasarkan SK/KD yang akan dicapai.

- b. Tujuan pembelajaran memuat gambaran proses dan hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan belajarnya.
  - c. Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik yaitu sesuai dengan jenjang kelas.
2. Guru menyusun bahan ajar secara runtut
- a. Bahan ajar disusun dari yang sederhana ke kompleks, mudah ke sulit/konkrit ke abstrak sesuai dengan tujuan pembelajaran.
  - b. Keluasan dan kedalaman bahan ajar disusun dengan memperhatikan potensi peserta didik (misalnya yang belajarnya cepat atau lambat, yang memiliki motivasi tinggi dan rendah)
  - c. Bahan ajar dirancang sesuai dengan konteks kehidupan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Bahan ajar dirancang dengan menggunakan sumber yang bervariasi. (guru tidak hanya menggunakan buku pegangan peserta didik, tetapi juga sumber lain yang relevan)
3. Guru memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran.
- a. Guru memilih sumber belajar/media pembelajaran yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. (misalnya buku, modul untuk kompetensi kognitif; media audio visual, komputer untuk kompetensi keterampilan)

- b. Sumber belajar atau media pembelajaran termasuk TIK yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik (misalnya lidi/semboja digunakan untuk operasi hitung matematika)
- c. Sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif,afektif, dan psikomotor peserta didik.

#### Indikator pelaksanaan kegiatan pembelajaran

1. Kemampuan memulai dan membuka proses pembelajaran
  - a. Melakukan apersepsi  
Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pembelajaran sebelumnya, mengajukan pertanyaan, menyampaikan manfaat materi pembelajaran, mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran.
  - b. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam rencana kegiatan pembelajaran.  
Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai dengan bahasa pesertadidik, misalnya dengan mengatakan bahwa setelah pembelajaran selesai siswa apat menjelaskan faktor-faktor penyebab gempa bumi .
2. Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran
  - a. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/ media pembelajaran.

Guru terampil memanfaatkan lingkungan dan sumber belajar lainnya serta dapat menggunakan media pembelajaran ( alat laboratorium, TIK, media lainnya) untuk mencapai target sesuai dengan alokasi waktu.

- b. Menghasilkan pesan yang menarik.

Media yang digunakan dapat memusatkan perhatian peserta didik, sehingga pesan dapat ditangkap dengan jelas.

- c. Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran.

### 3. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa.

- a. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan mendorong interaksi aktif antara guru dengan peserta didik secara mental, emosional, maupun fisik.

- b. Merespon positif partisipasi siswa.

Guru merespon positif terhadap aktifitas peserta didik ( misalnya memberikan pujian, meminta peserta didik lain untuk menanggapi peserta didik yang lainnya, menegur yang melanggar disiplin tanpa harus merendahkan harga diri siswa,dsb)

- c. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa.



Guru menghargai pendapat peserta didik, mengakui kebenaran dan mengakui keterbatasan diri peserta didik.

- d. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.

Menunjukkan sikap ramah, luwes, hangat, sopan, menghargai keragaman budaya dan latar belakang peserta didik.

- e. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar

Menciptakan suasana belajar yang menarik.

#### 4. Penggunaan bahasa

- a. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.

Bahasa lisan yang digunakan guru mudah, jelas dan tidak menimbulkan salah tafsir serta dapat dimengerti oleh peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangannya.

- b. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.

Bahasa tulisan (misalnya LKS, soal, modul, dsb) yang digunakan memenuhi kaidah bahasa yang benar, mudah, jelas dan tidak menimbulkan salah tafsir serta dapat dimengerti oleh peserta didik sesuai tingkat perkembangannya.

- c. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.

Informasi disampaikan dengan ekspresi wajah, intonasi suara, gerak tubuh sesuai dengan pesan yang disampaikan.

#### 5. Kemampuan mengakhiri pembelajaran

- a. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. Guru mengajak siswa mengingat kembali hal-

hal penting yang sudah terjadi dalam kegiatan belajar ( misalnya mengajukan pertanyaan tentang proses, materi, dan kejadian lainnya) dan memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman.

- b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian dari remidi atau pengayaan.

Indikator penilaian pembelajaran:

1. Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik.
  - a. Kesesuaian teknik dan jenis penilaian (tes lisan, tes tertulis, tes perbuatan) sesuai dengan tujuan pembelajaran.
  - b. Alat tes dirancang untuk dapat mengukur kemajuan belajar peserta didik dari berbagai aspek yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.
  - c. Rancangan penilaian portofolio minimal 1 kali per semester.
  - d. Hasil analisis penilaian sebelumnya yaitu ulangan harian, ujian akhir semester, dipergunakan untuk keperluan program perbaikan (remedial atau pengayaan) dan penyempurnaan rancangan atau pelaksanaan pembelajaran.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245) pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian nonhipotesis sehingga dalam langkah – langkahnya penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis. Statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan, dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel, distribusi frekuensi, dan diagram atau grafik. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan, dengan demikian penelitian ini bertujuan menggambarkan apa adanya tentang supervisi akademik kepala sekolah dalam pembinaan terhadap penyusunan RPP.

Pengukuran gejala yang diteliti berdasarkan fakta yang ada pada diri responden. Metode penelitian ini adalah metode survai dengan menggunakan angket untuk mengetahui kompetensi supervisi akademik kepala Sekolah Dasar se-Kecamatan Panjatan. Dari angket tersebut akan diperoleh frekuensi yang dapat dianalisis menggunakan tabel turus dan kemudian dihitung reratanya. Berdasarkan tabel tersebut sudah terlihat bagaimana frekuensi pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar wilayah Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 4 – 10 Juli 2015.

## **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2010: 58) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini hanya ada satu variabel yaitu supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam hal penyusunan RPP. Supervisi akademik adalah pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran disekolahnya. Aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana kepala sekolah tersebut membimbing guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## **D. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian ( Suharsimi Arikunto, 2002: 108). Dijelaskan pula oleh Suharsimi Arikunto (2006:130), bila populasi kurang dari 100 satuan, sebaiknya penelitian dilakukan terhadap keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, populasinya adalah keseluruhan kepala Sekolah Dasar se Kecamatan Panjatan yang berjumlah 30 orang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket tertutup dan wawancara tidak terstruktur. Alasan penelitian ini menggunakan teknik angket agar dalam proses pengambilan data bisa lebih efektif dan efisien. Alasan lain yaitu keterbatasan tenaga, biaya, dan waktu yang dimiliki peneliti sehingga memilih metode angket dalam pengambilan data.

Suharsimi Arikunto (2002: 129) menjelaskan keuntungan dari pengumpulan data dengan menggunakan angket, yaitu sebagai berikut:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
4. Dapat dibuat *anonim* sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab
5. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Nasution (2000: 129) mengelompokkan jenis-jenis angket sesuai dengan sifat jawaban yang di inginkan menjadi 3, yaitu:

- a) Angket tertutup, terdiri atas pertanyaan atau pernyataan tertentu sebagai pilihan. Responden men cek jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya.
- b) Angket terbuka, memberikan kesempatan penuh memberi jawaban menurut apa yang dirasa perlu oleh responden.
- c) Kombinasi angket tertutup dan terbuka.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup langsung, yang akan di isi oleh kepala sekolah untuk mengetahui kinerjanya dalam melakukan supervisi akademik kepada guru di sekolahnya. Angket tertutup dalam bentuk kuesioner dimana dalam setiap butir pertanyaan akan diisi sendiri oleh kepala sekolah sesuai keadaan dari pertanyaan tersebut.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa pernyataan atau jawaban yang diperoleh dari kepala Sekolah Dasar se Kecamatan Panjatan. Langkah – langkah mengumpulkan data yaitu dengan menyerahkan angket kepada responden yaitu kepala sekolah, dan langsung diminta untuk mengisi. Setelah itu dikumpulkan lalu hasilnya langsung di jabarkan dalam tabel frekuensi.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Untuk mengumpulkan data dengan teliti, maka diperlukan instrumen penelitian. Keberhasilan dari suatu penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan. Menurut Suharsimi Arikunto (2003: 136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas pada waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan metode agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis.

Dalam peneltian ini instrumen yang digunakan adalah angket mengenai pembinaan dalam penyusunan RPP dalam pelaksanaan program supervisi akademik oleh kepala sekolah. instrumen yang digunakan disadur dari format supervisi akademik bidang rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikeluarkan

oleh Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan tahun 2010. Adapun kisi – kisi persiapan instrumen tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Supervisi Akademik Dalam Penyusunan RPP oleh Kepala Sekolah SD Se-Kecamatan Panjatan**

Variabel	Aspek	Indikator	N o. Item
Penyusunan RPP	Tujuan	Merumuskan tujuan pembelajaran	1
	Pengorganisasian materi ajar	Materi ajar runtut	2
		Materi ajar sistematis	3,4
	Kesesuaian materi ajar	Kesesuaian dengan tujuan	5
		Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	6,7,8,9
	Pemilihan sumber dan media	Sesuai dengan tujuan	10
		Sesuai dengan karakteristik peserta didik	11,12,13
	Skenario Pembelajaran	Awal Pembelajaran	14, 15, 16,17
		Inti pembelajaran	18,19,20, 21, 22, 23, 25,26
		Penutup pembelajaran	24
	Penilaian hasil belajar	Kesesuaian teknik dan jenis penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran	30, 31
		Mengukur kemajuan siswa	27,28,29

## G. Validitas Instrumen Penelitian

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur/ Instrumen non test yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi valididitas konstruks (*construct*). Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono ( 2013: 123) *construct validity* sama dengan *logical validity* atau *validity by definition*. Yang berarti bila bangunan teorinya sudah benar, maka hasil pengukuran dengan alat ukur yang berbasis pada teori itu sudah dipandang sebagai hasil yang valid.

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (2008: 125) juga menyatakan bahwa validitas konstruk adalah kerangka dari suatu konsep yang bisa ditempuh dengan cara mencari definisi konsep yang dikemukakan para ahli yang tertulis di dalam literatur. Definisi tentang suatu konsep biasanya berisi kerangka dari konsep tersebut. Terkadang para ahli hanya memberi definisi, tetapi juga sudah memberikan kerangka konsep tersebut secara jelas. Kalau sekiranya sudah ada definisi yang jelas dan cukup operasional untuk dijadikan penyusunan alat pengukur, maka definisi tersebut langsung dipakai untuk menyusun pertanyaan dalam kuesioner.

Setiap butir pernyataan pada instrumen penelitian ini disusun didasarkan pada intrumen supervisi akademik bagi SD/MI yangng dikeluarkan oleh LPMP Yogyakarta. Dengan demikian maka instrumen dalam penelitian ini hanya menggunakan validitas konstruk yang dikonsultasikan kepada ahli (*expert judgment*) dalam hal ini adalah dosen pembimbing skripsi.



## **H. Teknik dan Analisis Data**

Sugiyono (2007:21) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penyajian data dalam statistik deskriptif bisa menggunakan tabel biasa maupun tabel distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan perolehan frekuensi pada setiap butir pernyataan.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Umum Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah Dasar se-Kecamatan Panjatan. Subjek yang diteliti sebanyak 30 kepala sekolah. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah supervisi akademik oleh kepala Sekolah Dasar se-Kecamatan Panjatan dengan fokus penelitian intensitas pembinaan penyusunan RPP.

Dalam penyusunan RPP, guru biasanya bekerjasama dengan rekan guru dalam satu gugus. Mekanisme yang dilakukan adalah dengan membagi tugas antar guru dalam kelas yang sama untuk menyusun RPP tiap pertemuan dan dikumpulkan saat awal semester untuk kemudian di perbanyak sesuai jumlah guru yang membutuhkan.

UPTD Panjatan memiliki 4 gugus dengan total 23 Sekolah Dasar dan 7 madrasah ibtidaiyah. Meski terbagi dalam 4 kelompok, namun dalam mekanisme supervisi akademik, semua disamakan dengan menggunakan format dari LPMP mulai tahun ajaran 2012/2013.

## **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini mengungkap tentang supervisi akademik oleh kepala Sekolah Dasar se-Kecamatan Panjatan yang dilihat melalui frekuensi pembinaan penyusunan RPP. Dalam hal ini mencakup tujuan, pengorganisasian materi ajar, kesesuaian materi ajar, pemilihan sumber dan media, skenario pembelajaran, serta penilaian hasil belajar. Data penelitian ini berdasarkan kuesioner yang diperoleh dari 30 responden dengan 31 butir pernyataan dengan jawaban berupa frekuensi yang di isi oleh masing-masing kepala sekolah.

Berdasarkan angket yang telah diterima kembali oleh peneliti, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Intensitas Pembinaan Penyusunan RPP Guru Kelas 4

No	ITEM PERNYATAAN																															JM	x	
RES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	L		
1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	75	2
2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	75	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2
4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	1
5	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	2
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2
8	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	51	2
9	4	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	2	3	4	1	3	1	4	4	4	3	1	1	3	3	1	1	67	2	
10	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	2
11	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	2
12	2	3	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	66	2
13	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	80	3	
14	2	3	2	1	3	2	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	3	3	56	2	
15	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	6	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	58	2	
16	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	3	1	4	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	64	2	
17	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	2
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2
19	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	80	3	
20	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	2
21	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	60	2
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2
23	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	86	3
24	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	48	2	
25	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	0	1	1	1	2	4	2	2	0	0	4	1	1	0	2	2	41	1	
26	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	2	86	3		
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	1	
28	1	1	2	2	1	3	1	2	1	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	1	1	2	3	1	1	3	2	1	2	2	1	58	2	
29	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	2
30	3	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	42	1	
JML	60	60	56	55	57	65	59	57	61	59	56	56	57	65	63	59	62	63	62	61	58	66	67	62	56	58	57	57	54	57	55			
x	2	2	1,9	1,8	1,9	2,2	2	1,9	2	2	1,9	1,9	1,9	2,2	2,1	2	2	2,1	2,1	2	1,9	2,2	2,2	2,1	1,9	1,9	1,9	1,9	1,8	1,9	1,8			

Tabel 3. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Intensitas Pembinaan Penyusunan RPP Guru Kelas 5

No	ITEM PERNYATAAN																															JML	x
RES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	JML	x
1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	69	2
2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	1	2	2	1	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	68	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2
4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	1
5	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	2
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2
8	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	51	2
9	4	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	2	3	4	1	3	1	4	4	4	3	1	1	3	3	1	1	67	2
10	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59	2
11	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	70	2
12	2	3	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	66	2
13	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	76	2
14	2	2	3	2	3	2	3	1	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	55	2
15	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	6	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	58	2
16	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	3	1	4	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	64	2
17	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	2
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2
19	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	76	2
20	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	2
21	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	60	2
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2
23	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	86	3
24	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	48	2
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	0	0	1	0	2	4	2	2	0	0	3	1	1	0	2	37	1
26	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	2	4	2	87	3
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	1
28	1	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	3	2	1	2	2	1	54	2
29	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	2
30	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	40	1
JML	60	59	56	55	57	67	60	55	60	56	54	54	54	65	63	59	61	62	57	59	57	66	65	59	55	57	56	57	53	56	55		
x	2	1,97	1,9	1,8	1,9	2,2	2	1,8	2	1,8	2	1,8	1,8	2,2	2,1	1,97	2	2,1	1,9	1,97	1,9	2,2	2,2	1,97	1,8	1,9	1,9	1,9	1,8	1,9	1,8		

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Penelitian Intensitas Pembinaan Penyusunan RPP Guru Kelas 6

No	ITEM PERNYATAAN																															JML	x	
RES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	JML	x	
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	71	2
2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	58	2	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2	
4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	2	
5	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	2	
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2	
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2	
8	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	51	2	
9	4	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	2	3	4	1	3	1	4	4	4	3	1	1	3	3	1	1	67	2	
10	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56	2	
11	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	66	2	
12	2	2	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	65	2	
13	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	76	2	
14	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	46	1	
15	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	5	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	57	2	
16	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	3	1	4	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	64	2	
17	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	2	
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2	
19	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	72	2	
20	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	2	
21	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	60	2	
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2	
23	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	86	3	
24	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	48	2	
25	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	1	0	0	1	1	1	0	2	2	27	1	
26	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	2	4	2	87	3	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	1	
28	1	1	2	2	1	3	3	1	3	1	1	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	2	1	50	2	
29	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	59	2	
30	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	40	1	
JML	57	58	56	55	55	65	57	55	58	52	54	53	51	62	61	58	55	61	55	57	57	66	62	59	54	54	56	57	54	56	53			
x	1,9	1,9	1,9	1,8	1,8	2,2	1,9	1,8	1,9	1,7	1,8	1,8	1,7	2,1	2	1,9	1,8	2	1,8	1,9	2	2,2	2,1	2	1,8	1,8	1,9	1,9	1,8	1,9	1,8			

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala Sekolah Dasar se Kecamatan Panjatan. Pelaksanaan supervisi dilihat dari intensitas pembinaan kepala sekolah dalam penyusunan RPP guru kelas 4, 5, dan 6 yang mencakup tujuan, pengorganisasian materi ajar, kesesuaian materi ajar, pemilihan sumber dan media, skenario pembelajaran, penilaian hasil belajar.

Intensitas pembinaan yang dilakukan oleh seluruh kepala Sekolah Dasar se-kecamatan Panjatan sangat jarang. Jawaban tiap responden menyatakan bahwa rata – rata kepala sekolah melakukan pembinaan sebanyak 2 kali dalam satu semester. Padahal dalam program yang telah disepakati bersama, kepala sekolah memiliki target melakukan pembinaan sebanyak 6 kali dalam 1 semester kepada masing-masing guru.

Secara geografis, Sekolah Dasar di kecamatan Panjatan berada dalam wilayah pantai dan pegunungan, yaitu pantai Bugel, Pleret, dan pegunungan cerme serta gotakan. Beberapa kepala sekolah berasal dari luar kecamatan yang kemungkinan menyebabkan rendahnya intensitas kepala sekolah dalam melakukan pembinaan kepada guru, dikarenakan tugas kepala sekolah yang sudah sangat banyak ditambah jarak tempuh menuju tempat kerja sangat jauh.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa mayoritas pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah sebanyak 2 kali dalam satu semester. Hal

ini dikarenakan kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang sangat banyak sehingga tidak bisa memenuhi rencana pelaksanaan pembinaan yang mana akan dilakukan setiap bulan satu kali pada tiap-tiap guru.

Berdasarkan intensitas pembinaan yang dilakukan oleh masing-masing kepala sekolah dapat diketahui rata-rata nya bervariasi dari 1 sampai 3 kali pembinaan pada setiap item, namun mayoritas kepala sekolah melakukan sebanyak 2 kali pembinaan.

Dapat dilihat pada guru kelas 4, terdapat 4 kepala sekolah yang melakukan 1 kali pembinaan penyusunan RPP kelas 4, sedangkan 2 kali pembinaan dilakukan oleh 12 kepala sekolah, dan 4 kepala sekolah lainnya melakukan 3 kali pembinaan.

Pembinaan yang dilakukan terhadap guru kelas 5, terdapat 4 kepala sekolah yang melakukan 1 kali pembinaan, 2 kepala sekolah lainnya melakukan 3 kali pembinaan dan 14 kepala sekolah melakukan 2 kali pembinaan.

Pada guru kelas 6 terdapat 5 kepala sekolah yang hanya 1 kali melakukan pembinaan terhadap penyusunan RPP. 13 kepala sekolah yang lain melakukan 2 kali pembinaan dan terdapat 2 kepala sekolah melakukan pembinaan sebanyak 3 kali.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kelasnya maka kepala sekolah akan semakin jarang melakukan pembinaan, dikarenakan biasanya guru kelas 6 merupakan guru terbaik yang ditugaskan oleh kepala sekolah agar maksimal dalam membimbing siswa-siswanya menghadapi Ujian Sekolah dan



Ujian Nasional yang menjadi tolok ukur peringkat sekolah. Dengan melihat hasil ujian nasional, masyarakat dapat menilai sekolah mana yang nilainya tinggi sehingga mempengaruhi animo masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya ke sekolah yang berkualitas baik. Dengan demikian guru yang mengajar kelas 6 akan fokus dan mempersiapkan RPP dengan sungguh-sungguh sehingga kepala sekolah percaya terhadap kemampuan guru tersebut. Rata rata pembinaan yang dilakukan kepala sekolah adalah 2 kali dalam satu semester. Hal ini dikarenakan pernyataan beberapa kepala sekolah berdasarkan instruksi pengawas kabupaten yang menyatakan bahwa pembinaan terhadap guru dilakukan minimal 2 kali saja sudah cukup.

Berdasarkan tabel rata rata pada tiap item pernyataan kelas 4 diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada pernyataan no 6 : Bapak/Ibu memberi arahan kepada guru agar cara penyampaian materi ajar sesuai dengan kemampuan siswa. (kemampuan intelektual / kemampuan berfikir), 14: Bapak/Ibu memberi arahan kepada guru untuk menyiapkan peserta didik dengan berdoa terlebih dahulu, 22: Bapak/Ibu memberi bimbingan pada guru agar melibatkan siswa dalam memanfaatkan sumber/media pembelajaran, dan 23: Bapak/Ibu membimbing guru dalam menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik. Sedangkan frekuensi terendah terdapat pada pernyataan no 4: Bapak/Ibu membimbing guru agar menyusun materi ajar secara sistematis yaitu dengan strategi eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, 29: Bapak/Ibu membimbing guru dalam menyusun alat penilaian untuk mengukur kemajuan belajar siswa dari aspek

psikomotorik dan 31: Bapak/Ibu membimbing guru dalam menyusun kisi-kisi soal untuk menilai siswa.

Berdasar tabel rata-rata pada tiap item pernyataan kelas 5 diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada pernyataan no 6 : Bapak/Ibu memberi arahan kepada guru agar cara penyampaian materi ajar sesuai dengan kemampuan siswa. (kemampuan intelektual / kemampuan berfikir), 14: Bapak/Ibu memberi arahan kepada guru untuk menyiapkan peserta didik dengan berdoa terlebih dahulu, 22: Bapak/Ibu memberi bimbingan pada guru agar melibatkan siswa dalam memanfaatkan sumber/media pembelajaran, 23: Bapak/Ibu membimbing guru dalam menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dan 24: Bapak/Ibu mengarahkan agar guru memberi kesempatan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sedangkan frekuensi terendah terdapat pada pernyataan no 4: Bapak/Ibu membimbing guru agar menyusun materi ajar secara sistematis yaitu dengan strategi eksplorasi, elaborasi, konfirmasi , 8: Bapak/Ibu memberi arahan kepada guru agar menyusun materi ajar sesuai dengan latar belakang sosial siswa, 11: Bapak/Ibu memberi bimbingan agar guru memilih sumber/media pembelajaran sesuai tingkat perkembangan kognitif siswa, 12: Bapak/Ibu memberi bimbingan agar guru memilih sumber/media pembelajaran sesuai tingkat perkembangan afektif siswa, 13: Bapak/Ibu memberi bimbingan agar guru memilih sumber/media pembelajaran sesuai tingkat perkembangan psikomotorik siswa, 24: Bapak/Ibu mengarahkan agar guru memberi kesempatan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, 29: Bapak/Ibu membimbing guru dalam menyusun alat penilaian

untuk mengukur kemajuan belajar siswa dari aspek psikomotorik, dan 31: Bapak/Ibu membimbing guru dalam menyusun kisi-kisi soal untuk menilai siswa.

Berdasar tabel rata-rata pada tiap item pernyataan kelas 6 diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada pernyataan no 6 : Bapak/Ibu memberi arahan kepada guru agar cara penyampaian materi ajar sesuai dengan kemampuan siswa. (kemampuan intelektual / kemampuan berfikir), dan 22 : Bapak/Ibu memberi bimbingan pada guru agar melibatkan siswa dalam memanfaatkan sumber/media pembelajaran. Sedangkan frekuensi terendah bahkan dari ketiga kelas yang diteliti terdapat pada pernyataan no 10 : Bapak/Ibu memberi bimbingan kepada guru agar memilih sumber/ media pembelajaran yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

1. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang intensitas pembinaan dalam penyusunan RPP yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru kelas 4, 5, dan 6 di Sekolah Dasar se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.
2. Penelitian ini hanya mengkaji intensitas pembinaan penyusunan RPP, sedangkan masih banyak variabel lain dalam supervisi akademik antara lain dalam bidang silabus pembelajaran dan program semester, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, pengelolaan kelas, dan administrasi guru.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah disampaikan pada BAB IV, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala Sekolah Dasar di kecamatan Panjatan, sebagian besar dilakukan sebanyak 2 kali dalam satu semester. Hal ini dikarenakan pengawas kabupaten pernah menyatakan bahwa minimal supervisi akademik dilakukan pada awal dan akhir semester.

Hambatan yang ditemui oleh kepala sekolah antara lain : keterbatasan waktu untuk melaksanakan supervisi akademik karena banyaknya tanggung jawab yang harus di selesaikan. Adanya senioritas dalam lingkup sekolah sehingga bagi kepala sekolah swasta yang usia muda dan belum PNS merasa sungkan dengan guru PNS yang sudah senior. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi adalah kepala sekolah membuat jadwal dan sering melakukan supervisi kelas setiap harinya sesuai waktu yang dimiliki dan memperhatikan iklim belajar mengajar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan saran sebaiknya Kepala Sekolah selalu berusaha menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam kegiatan supervisi akademik. Serta dalam pembinaan penyusunan RPP, sebaiknya tidak hanya dilaksanakan satu atau dua kali saja dalam satu semester, karena RPP merupakan

panduan guru dalam mengajar sehingga semakin sering kepala sekolah membina guru dalam penyusunannya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Semakin sering kepala sekolah melakukan pembinaan diharapkan guru tidak lagi menyusun RPP secara asal-asalan.

Kepala sekolah disarankan merubah kebiasaan memberi tanda tangan persetujuan RPP di awal semester, sebaiknya tanda tangan dilakukan setiap minggu sehingga guru membuat RPP baru setiap akan mengajarkan materi, dengan demikian kecenderungan "*copy paste*" bisa dikurangi.

Kepala sekolah juga bisa menyusun jadwal terstruktur untuk melakukan pembinaan tentang RPP dan memberikannya kepada guru, sehingga ketika kepala sekolah lupa atau terlalu sibuk dengan kegiatan lainnya, guru dapat mengingatkan dan tetap menyerahkan susunan RPPnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2010). *Modul pelatihan penguatan kemampuan pengawas sekolah; supervisi akademik*. Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik & Tenaga Kependidikan Yogyakarta.
- E. Mulyasa. (2003). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hadari Nawawi. (1997). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Idochi Anwar . (2003). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Jasmani Asf & Syaiful Mustofa. (2013). *Supervisi Pendidikan (Terobosan baru dalam peningkatan kerja pengawas sekolah dan guru)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- M. Ngali Purwanto. (2004). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murman MK. *Indikator Kinerja, Butir Penilaian Kinerja & Rubrik Penilaian*. Kompasiana edisi 11 Juli 2012. Diakses dari [http://www.kompasiana.com/murman/indikator-kinerja-butir-penilaian-kinerja-dan-rubrik-penilaian\\_551216be813311a753bc5fba](http://www.kompasiana.com/murman/indikator-kinerja-butir-penilaian-kinerja-dan-rubrik-penilaian_551216be813311a753bc5fba) pada tanggal 3 Juni 2015 pukul 19.00 WIB.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2004). *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

# LAMPIRAN



## LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

### ANGKET SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM PENYUSUNAN RPP

#### A. Identitas responden:

1. Nama : .....

3. Nama Sekolah :  
.....

#### B. Petunjuk pengisian:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan menuliskan jawaban di kolom yang tersedia.
2. Kuesioner ini bertujuan untuk keperluan ilmiah semata, jadi tidak akan mempengaruhi reputasi pekerjaan Bapak/Ibu Kepala Sekolah.
3. Peneliti akan mengambil angket sesuai hari yang telah dijanjikan, apabila Bapak/Ibu berhalangan maka dimohon berkenan menitipkan kepada guru piket.

#### 4. Contoh Pengisian

No	Pernyataan	Frekuensi Pembinaan Dalam 1 Semester		
		Guru Kelas 4	Guru Kelas 5	Guru Kelas 6
1	Bapak / Ibu membimbing guru dalam penyusunan RPP	3 kali	2 kali	1 kali

### C. Pernyataan

#### Variabel Pembinaan Supervisi Akademik Dalam Penyusunan RPP Oleh Kepala Sekolah

#### Instrumen Penelitian Supervisi Akademik Dalam Penyusunan RPP Oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panjatan

No	Pernyataan	Frekuensi Pembinaan Dalam 1 Semester		
		Guru Kelas 4	Guru Kelas 5	Guru Kelas 6
1	Bapak / Ibu membimbing guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran/ kompetensi dasar.	.... kali	.... kali	.... kali
2	Bapak/Ibu membimbing guru agar menyusun materi ajar secara runtut dari materi sederhana ke materi kompleks.	.... kali	.... kali	.... kali
3	Bapak/Ibu memberi arahan kepada guru agar menyusun materi ajar dengan memperhatikan potensi peserta didik.	.... kali	.... kali	.... kali
4	Bapak/Ibu membimbing guru agar menyusun materi ajar secara sistematis yaitu dengan strategi eksplorasi, elaborasi, konfirmasi.	.... kali	.... kali	.... kali
5	Bapak/Ibu memberi arahan pada guru untuk menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	.... kali	.... kali	.... kali
6	Bapak/Ibu memberi arahan kepada guru agar cara penyampaian materi ajar sesuai dengan kemampuan siswa. (kemampuan intelektual / kemampuan berfikir)	.... kali	.... kali	.... kali
7	Bapak/Ibu memberi arahan kepada guru agar cara penyampaian materi ajar sesuai dengan tingkatan kelas.	.... kali	.... kali	.... kali
8	Bapak/Ibu memberi arahan kepada guru agar menyusun materi ajar sesuai dengan latar belakang sosial siswa.	.... kali	.... kali	.... kali
9	Bapak/Ibu memberi arahan kepada guru agar menyusun materi ajar sesuai dengan perbedaan minat siswa.	.... kali	.... kali	.... kali

No	Pernyataan	Frekuensi Pembinaan Dalam 1 Bulan		
		Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6
10	Bapak/Ibu memberi bimbingan kepada guru agar memilih sumber/ media pembelajaran yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.	... kali	... kali	... kali
11	Bapak/Ibu memberi bimbingan agar guru memilih sumber/media pembelajaran sesuai tingkat perkembangan kognitif siswa.	... kali	... kali	... kali
12	Bapak/Ibu memberi bimbingan agar guru memilih sumber/media pembelajaran sesuai tingkat perkembangan afektif siswa.	... kali	... kali	... kali
13	Bapak/Ibu memberi bimbingan agar guru memilih sumber/media pembelajaran sesuai tingkat perkembangan psikomotorik siswa.	... kali	... kali	... kali
14	Bapak/Ibu memberi arahan kepada guru untuk menyiapkan peserta didik dengan berdoa terlebih dahulu.	... kali	... kali	... kali
15	Bapak/Ibu memberi arahan kepada guru untuk melakukan presensi siswa sebelum memulai pelajaran.	... kali	... kali	... kali
16	Bapak/Ibu memberi arahan pada guru untuk melakukan apersepsi.	... kali	... kali	... kali
17	Bapak/Ibu memberi arahan kepada guru untuk menyampaikan kompetensi / tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	... kali	... kali	... kali
18	Bapak/Ibu memberikan arahan pada guru untuk menyesuaikan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata.	... kali	... kali	... kali
19	Bapak/Ibu membimbing guru untuk menyajikan materi secara sistematis dari mudah ke sulit.	... kali	... kali	... kali
20	Bapak/Ibu membimbing guru untuk merencanakan pembelajaran yang kontekstual / terkait dengan kehidupan sehari-hari.	... kali	... kali	... kali
21	Bapak/Ibu mengarahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	... kali	... kali	... kali

NO	Pernyataan	Frekuensi Pembinaan Dalam 1 Bulan		
		Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6
22	Bapak/Ibu memberi bimbingan pada guru agar melibatkan siswa dalam memanfaatkan sumber/media pembelajaran.	.... kali	.... kali	.... kali
23	Bapak/Ibu membimbing guru dalam menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.	.... kali	.... kali	.... kali
24	Bapak/Ibu mengarahkan agar guru memberi kesempatan peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.	.... kali	.... kali	.... kali
25	Bapak/Ibu membimbing guru untuk merespon positif partisipasi dari peserta didik.	.... kali	.... kali	.... kali
26	Bapak/Ibu membimbing guru agar dapat menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran.	.... kali	.... kali	.... kali
27	Bapak/Ibu membimbing guru dalam menyusun alat penilaian untuk mengukur kemajuan belajar siswa dari aspek kognitif.	.... kali	.... kali	.... kali
28	Bapak/Ibu membimbing guru dalam menyusun alat penilaian untuk mengukur kemajuan belajar siswa dari aspek afektif.	.... kali	.... kali	.... kali
29	Bapak/Ibu membimbing guru dalam menyusun alat penilaian untuk mengukur kemajuan belajar siswa dari aspek psikomotorik.	.... kali	.... kali	.... kali
30	Bapak/Ibu membimbing guru dalam melakukan scoring untuk menilai hasil belajar siswa.	.... kali	.... kali	.... kali
31	Bapak/Ibu membimbing guru dalam menyusun kisi-kisi soal untuk menilai siswa.	.... kali	.... kali	.... kali













Kelas 4												
item	0	1		2		3		4		5	6	JML
1		III III	9	III III III	14	III	5	II	2			30
2		III I	6	III III III III	18	III I	6					30
3		III III	8	III III III III	18	III	4					30
4		III III	10	III III III	15	III	5					30
5		III III	9	III III III I	16	III	4	I	1			30
6		III	4	III III III III	18	III II	7	I	1			30
7		III I	6	III III III III I	21	I	1	II	2			30
8		III	5	III III III III III	24			I	1			30
9		III	5	III III III III	20	III	4	I	1			30
10		III III	8	III III III	15	III II	7					30
11		III II	7	III III III III	20	III	3					30
12		III III	8	III III III III	18	III	4					30
13		III III	8	III III III II	17	III	5					30
14		III I	6	III III III II	17	III	5	I	1		I	30
15		III III	8	III III III	15	III	5	I	1		I	30
16	I	III	5	III III III III	20	II	2	II	2			30
17		III II	7	III III III	15	III II	7	I	1			30
18		III III	8	III III III	14	III	5	III	3			30
19		III I	6	III III III II	17	III I	6	I	1			30
20		III	5	III III III III	20	III	4	I	1			30
21		III II	7	III III III III	20	I	1	II	2			30
22		III	3	III III III III	19	III II	7	I	1			30
23		III	3	III III III III	20	III	4	III	3			30
24	I	III	5	III III III II	17	III	5	II	2			30
25	I	III	5	III III III III I	21	III	3					30
26		III I	6	III III III III I	21	II	2	I	1			30
27		III II	7	III III III III	20	II	2	I	1			30
28		III III	8	III III III III	18	III	3	I	1			30
29	I	III II	7	III III III III	19	III	3					30
30		III II	7	III III III III	20	II	2	I	1			30
31		III III	8	III III III III	19	III	3					30

Kelas 5

item	0	1	2	3	4	5	6	JML			
1		III	8	III	15	I	6	I	1	30	
2		I	6	III	19	III	5			30	
3		III	8	III	18	III	4			30	
4		III	9	III	17	III	4			30	
5		III	9	III	16	III	4	I	1	30	
6		III	3	III	19	I	6	II	2	30	
7		III	5	III	21	III	3	I	1	30	
8		III	8	III	20	I	1	I	1	30	
9		III	4	III	23	II	2	I	1	30	
10		III	9	III	16	III	5			30	
11		III	7	III	22	I	1			30	
12		III	9	III	18	III	3			30	
13		III	8	III	20	II	2			30	
14		I	6	III	17	III	5	I	1	I	30
15		III	7	III	17	III	4	I	1	I	30
16	I	III	5	III	20	II	2	II	2		30
17	I	I	6	III	16	III	5	II	2		30
18		III	8	III	15	III	4	III	3		30
19	I	III	5	III	21	II	2	I	1		30
20		III	5	III	22	II	2	I	1		30
21		III	7	III	21			II	2		30
22		III	3	III	19	III	7	I	1		30
23		III	3	III	21	III	4	II	2		30
24	I	I	6	III	18	III	3	II	2		30
25	I	III	5	III	22	II	2				30
26		I	6	III	21	III	3				30
27		III	8	III	19	II	2	I	1		30
28		III	8	III	18	III	3	I	1		30
29	I	III	8	III	18	III	3				30
30		III	7	III	21	I	1	I	1		30
31		III	8	III	19	III	3				30

Kelas 6												
item	0	1		2		3		4		5	6	JML
1		II II	10	II II III	14	II	5	I	1			30
2		II I	6	II II II II	20	III	4					30
3		II II	7	II II II II	20	III	3					30
4		II II	10	II II II	15	II	5					30
5		II II	10	II II II I	16	III	3	I	1			30
6		III	3	II II II II	20	II I	6	I	1			30
7		II II	7	II II II II	20	II	2	I	1			30
8		II III	8	II II II II	20	I	1	I	1			30
9		II II	7	II II II III	19	III	3	I	1			30
10	I	II II	10	II II II	15	III	4					30
11		II II	7	II II II II II	22	I	1					30
12		II II I	11	II II II	15	III	4					30
13	I	II III	9	II II II III	18	II	2					30
14	I	II I	6	II II II I	16	II	5	I	1	I		30
15	I	II II	7	II II II I	16	III	4	I	1		I	30
16	I	II I	6	II II II III	19	II	2	II	2			30
17	I	II III	8	II II II II	17	III	3	I	1			30
18	I	II II	7	II II II	15	III	4	III	3			30
19	I	II II	7	II II II III	19	II	2	I	1			30
20	I	II	5	II II II II I	21	II	2	I	1			30
21		II II	7	II II II II I	21			II	2			30
22		III	3	II II II III	19	II II	7	I	1			30
23		II	5	II II II II	20	III	3	II	2			30
24	I	II I	6	II II II III	18	III	3	II	2			30
25	I	II I	6	II II II II I	21	II	2					30
26		II III	8	II II II II	20	II	2					30
27		II III	8	II II II III	19	II	2	I	1			30
28		II III	8	II II II III	18	III	3	I	1			30
29	I	II II	7	II II II III	19	III	3					30
30		II II	7	II II II II I	21	I	1	I	1			30
31		II III	9	II II II III	19	II	2					30

Lampiran 4.

Tabel 2. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Intensitas Pembinaan Penyusunan RPP Guru Kelas 4

No	ITEM PERNYATAAN																															JML	x	
	RES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			31
1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	75	2
2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	75	2	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2	
4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	1	
5	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	2	
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2	
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2	
8	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	51	2	
9	4	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	2	3	4	1	3	1	4	4	4	3	1	1	3	3	1	67	2		
10	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	2	
11	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	70	2	
12	2	3	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	66	2	
13	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	80	3	
14	2	3	2	1	3	2	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	1	3	3	56	2	
15	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	6	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	58	2	
16	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	3	1	4	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	64	2	
17	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	2	
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2	
19	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	80	3	
20	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	2	
21	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	60	2	
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2	
23	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	86	3	
24	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	48	2		
25	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	0	1	1	1	2	4	2	2	0	0	4	1	1	0	2	2	41	1	
26	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	2	4	2	86	3	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	1	
28	1	1	2	2	1	3	1	2	1	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	1	1	2	3	1	1	3	2	1	2	2	1	58	2	
29	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	2	
30	3	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	42	1	
JML	60	60	56	55	57	65	59	57	61	59	56	56	57	65	63	59	62	63	62	61	58	66	67	62	56	58	57	57	54	57	55			
x	2	2	1,9	1,8	1,9	2,2	2	1,9	2	2	1,9	1,9	1,9	2,2	2,1	2	2	2,1	2,1	2	1,9	2,2	2,2	2,1	1,9	1,9	1,9	1,9	1,8	1,9	1,8			

Lampiran 5.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Intensitas Pembinaan Penyusunan RPP Guru Kelas 5

No	ITEM PERNYATAAN																															JML	x	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	69	2
2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	1	2	2	1	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	68	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2
4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	1
5	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	2
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2
8	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	51	2	
9	4	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	2	3	4	1	3	1	4	4	4	4	3	1	1	3	3	1	1	67	2
10	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59	2
11	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	2
12	2	3	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	66	2
13	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	76	2
14	2	2	3	2	3	2	3	1	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	55	2	
15	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	6	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	58	2
16	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	3	1	4	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	64	2	
17	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	2
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2
19	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	76	2	
20	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	2
21	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	60	2
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2
23	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	86	3
24	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	48	2	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	0	0	1	0	2	4	2	2	0	0	3	1	1	0	2	2	37	1	
26	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	2	4	2	87	3	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	1	
28	1	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	3	2	1	2	2	1	54	2	
29	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	2
30	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	40	1	
JML	60	59	56	55	57	67	60	55	60	56	54	54	54	65	63	59	61	62	57	59	57	66	65	59	55	57	56	57	53	56	55			
x	2	1,97	1,9	1,8	1,9	2,2	2	1,8	2	1,8	2	1,8	1,8	2,2	2,1	1,97	2	2,1	1,9	1,97	1,9	2,2	2,2	1,97	1,8	1,9	1,9	1,9	1,8	1,9	1,8			

Lampiran 6.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Penelitian Intensitas Pembinaan Penyusunan RPP Guru Kelas 6

No	ITEM PERNYATAAN																															JML	x		
	RES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			31	
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	71	2
2	3	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	58	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2
4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	2	
5	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	2	
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2	
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2	
8	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	51	2	
9	4	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	2	3	4	1	3	1	4	4	4	3	1	1	3	3	1	1	67	2		
10	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56	2	
11	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	2	
12	2	2	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	65	2	
13	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	76	2	
14	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	46	1		
15	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	5	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	57	2	
16	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	3	1	4	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	64	2		
17	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	2	
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2	
19	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	72	2		
20	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61	2	
21	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	60	2	
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	2	
23	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	86	3	
24	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	48	2		
25	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	1	0	0	1	1	1	0	2	2	27	1		
26	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	2	4	2	87	3		
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	1		
28	1	1	2	2	1	3	3	1	3	1	1	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	2	1	50	2	
29	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	59	2	
30	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	40	1		
JML	57	58	56	55	55	65	57	55	58	52	54	53	51	62	61	58	55	61	55	57	57	66	62	59	54	54	56	57	54	56	53				
x	1,9	1,9	1,9	1,8	1,8	2,2	1,9	1,8	1,9	1,7	1,8	1,8	1,7	2,1	2	1,9	1,8	2	1,8	1,9	2	2,2	2,1	2	1,8	1,8	1,9	1,9	1,8	1,9	1,8				



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 3733 /UN34.11/PL/2015  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

1 Juli 2015

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Ulfy Roykhanah  
NIM : 08101241037  
Prodi/Jurusan : MP/AP  
Alamat : Rt 36/ R/w 18, Pedukuhan IX Bugel, Panjatan, Kulon Progo

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD se-Kecamatan Panjatan  
Subyek : Kepala Sekolah  
Obyek : Pembinaan dalam Penyusunan RPP Oleh Kepala Sekolah Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo  
Waktu : Juli-September 2015  
Judul : Supervisi Akademik Dalam Penyusunan RPP Oleh Kepala Sekolah Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Maryanto, M. Pd.  
NIP. 19600902 198702 1 0014

Tembusan Yth:

1. Rektor ( sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan AP FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814  
(Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/N/23/7/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN** Nomor : **3933/UN34.11/PL/2015**  
Tanggal : **1 JULI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ULFI ROYKHANAH** NIP/NIM : **08101241037**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **SUPERVISI AKADEMIK DALAM PENYUSUNAN RPP OLEH KEPALA SEKOLAH SE-KECAMATAN PANJATAN KABUPATEN KULON PROGO**  
Lokasi :  
Waktu : **2 JULI 2015 s/d 2 OKTOBER 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **2 JULI 2015**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Ruli Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
 Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
 Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00673/VII/2015

**Memperhatikan** : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/v/23/7/2015, TANGGAL: 02 JULI 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

**Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

**Diizinkan kepada** : **ULFI ROYKHANAH**  
**NIM / NIP** : **08101241037**  
**PT/Instansi** : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**Keperluan** : **IZIN PENELITIAN**  
**Judul/Tema** : **SUPERVISI AKADEMIK DALAM PENYUSUNAN RPP OLEH KEPALA SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PANJATAN KABUPATEN KULON PROGO**

**Lokasi** : **SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PANJATAN KABUPATEN KULON PROGO**

**Waktu** : **02 Juli 2015 s/d 02 Oktober 2015**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di: **Wates**  
 Pada Tanggal : **02 Juli 2015**

**KEPALA**  
**BADAN PENANAMAN MODAL**  
**DAN PERIZINAN TERPADU**

**AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.**  
**Pembina Tk.I ; IV/b**  
**NIP. 19680805 199603 1 005**

**Tembusan kepada Yth. :**

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Panjatan
6. Kepala SD.....
7. Yang bersangkutan
8. Arip

## SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Ulfi Roykhanah

NIM : 08101241037

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SDN...*Bugel*..... pada tanggal 4. Juli 2015 sampai dengan 6. Juli 2015, dengan judul penelitian “*Supervisi Akademik Dalam Penyusunan RPP Oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.*”

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, 6. Juli 2015

Kepala Sekolah



## SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Ulfi Roykhanah

NIM : 08101241037

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di ~~Mt.~~ SDN... *Kemendung*..... pada tanggal .4 Juli 2015 sampai dengan .6 Juli 2015, dengan judul penelitian "Supervisi Akademik Dalam Penyusunan RPP Oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo."

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, .6. Juli 2015

Kepala Sekolah



*Dra.* TRISUKISMIYATUN

NIP. 196005011979122008

## SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Ulfi Roykhanah

NIM : 08101241037

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SDN *Muh. Garongan* pada tanggal *4* Juli 2015 sampai dengan *6* Juli 2015, dengan judul penelitian “*Supervisi Akademik Dalam Penyusunan RPP Oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.*”

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, *6* Juli 2015

Kepala Sekolah



## SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Ulfi Roykhanah

NIM : 08101241037

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SDN.....*Garongan*..... pada tanggal 4 Juli 2015 sampai dengan 5 Juli 2015, dengan judul penelitian "*Supervisi Akademik Dalam Penyusunan RPP Oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, <sup>5</sup> Juli 2015

Kepala Sekolah



*Drs Murwidadi*  
NIP. 195908031979121005

## SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Ulfi Roykhanah

NIM : 08101241037

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SDN...Pleret...Lor..... pada tanggal .5 Juli 2015 sampai dengan .6 Juli 2015, dengan judul penelitian "*Supervisi Akademik Dalam Penyusunan RPP Oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, 6. Juli 2015

Kepala Sekolah



## SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Ulfi Roykhanah

NIM : 08101241037

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SDN...*Pleret Kidul*..... pada tanggal .4 Juli 2015 sampai dengan .6 Juli 2015, dengan judul penelitian “*Supervisi Akademik Dalam Penyusunan RPP Oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.*”

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, .6. Juli 2015

Kepala Sekolah



*SRI SUMARYATI, S.Pd.*  
NIP.196603301986042003



## SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Ulfi Roykhanah

NIM : 08101241037

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SDN.....*DUKUH*..... pada tanggal *4* Juli 2015 sampai dengan *8* Juli 2015, dengan judul penelitian "*Supervisi Akademik Dalam Penyusunan RPP Oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, *8* Juli 2015

Kepala Sekolah



*Suprija Spd.*  
NIP. *19651013 198604 1001*

## SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Ulfi Roykhanah

NIM : 08101241037

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SDN...*PANJATAN*..... pada tanggal .4 Juli 2015 sampai dengan .8 Juli 2015, dengan judul penelitian "*Supervisi Akademik Dalam Penyusunan RPP Oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, .8. Juli 2015

Kepala Sekolah



## SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Ulfi Roykhanah

NIM : 08101241037

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di ~~MH. SDN~~.....~~Depok~~..... pada tanggal .3. Juli 2015 sampai dengan .6. Juli 2015, dengan judul penelitian "*Supervisi Akademik Dalam Penyusunan RPP Oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, .6. Juli 2015

Kepala Sekolah



SUTIMLIN S.Pd.  
NIP. 19670603 199003 1005

## SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Ulfi Roykhanah

NIM : 08101241037

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SDN...Ngabung Beran pada tanggal 4 Juli 2015 sampai dengan 10 Juli 2015, dengan judul penelitian "Supervisi Akademik Dalam Penyusunan RPP Oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo."

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, ..4 Juli 2015

Kepala Sekolah



ENRARMAN, S.Pd.  
NIP. 19590308 197912 1 007

## SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Ulfi Roykhanah

NIM : 08101241037

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di MI. MUHAMMADIYAH GARONGAN pada tanggal 4. Juli 2015 sampai dengan 4 Juli 2015, dengan judul penelitian "Supervisi Akademik Dalam Penyusunan RPP Oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo."

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, 4. Juli 2015

Kepala Sekolah



Siti Nurhayati SA  
NIP. 19650329 1997032001.

## SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Ulfi Roykhanah

NIM : 08101241037

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD *Muhammadiyah Pered...* pada tanggal *4* Juli 2015 sampai dengan *7* Juli 2015, dengan judul penelitian "Supervisi Akademik Dalam Penyusunan RPP Oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo."

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, *7* Juli 2015

Kepala Sekolah



*YULI ASTUTI, S.Pd.*

*NBM. 1204 7205 919083*

## SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Ulfi Roykhanah

NIM : 08101241037

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di MI *Attagwa GUPPI Wajowaluyo* pada tanggal 4 Juli 2015 sampai dengan 4 Juli 2015, dengan judul penelitian "Supervisi Akademik Dalam Penyusunan RPP Oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo."

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, 4 Juli 2015

Kepala Sekolah



*Agus Puwanita*  
NIP. 19640813 198703 1002

## SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Ulfi Roykhanah

NIM : 08101241037

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SD ~~Muhammadiyah~~ <sup>Bugel</sup> pada tanggal 4 Juli 2015 sampai dengan 6 Juli 2015, dengan judul penelitian "Supervisi Akademik Dalam Penyusunan RPP Oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo."

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, 6 Juli 2015

Kepala Sekolah



SU STIDJAH, S.Pd.Si  
NIP. -



## SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Ulfi Roykhanah

NIM : 08101241037

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di MI...*Ma'arif.....Bojong.....* pada tanggal .3 Juli 2015 sampai dengan .6 Juli 2015, dengan judul penelitian "*Supervisi Akademik Dalam Penyusunan RPP Oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, ..6. Juli 2015

Kepala Sekolah



*Ulfi*  
Surahmi, S.Pd.1  
NIP. 1960 050 3198 407 2001

## SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini:

Nama : Ulfi Roykhanah

NIM : 08101241037

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di MI.. *Ma'arif Garongan* pada tanggal .4. Juli 2015 sampai dengan .7. Juli 2015, dengan judul penelitian "Supervisi Akademik Dalam Penyusunan RPP Oleh Kepala Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo."

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, .7.. Juli 2015

Kepala Sekolah



*[Handwritten signature]*

*Lisdiyati, spdi*  
NIP. 196804041993032002